

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan mencakup subjek yang sama dan berbeda, serta hubungan yang sama.

1. Oktavianus (2023)

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham (studi pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya sebagai Berikut:

- a. Teknik analisis menggunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.
- b. Variabel independennya yaitu menggunakan nilai buku ekuitas.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan laba perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- b. Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.

2. Sitompul (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), arus kas operasi, dan nilai buku per saham terhadap harga saham pada Perusahaan indeks LQ45 terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2020 dan untuk mengetahui apakah profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dapat digunakan sebagai variable moderasi dalam model ini. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *purposive sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *earning per share* (EPS) dan *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian

sebelumnya sebagai yaitu variabel independen menggunakan nilai buku ekuitas. Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada, sampel data perusahaan manufaktur, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan sampel data perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. **Revan Nur Setia Aji Nugroho (2022)**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai buku terhadap harga saham. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria 25 sampel perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan metode penelitian *explanatory survey*. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik. Program yang digunakan penelitian ini yaitu SPSS versi 25, metode statistik menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda serta uji hipotesis yaitu uji koefisien uji t, uji F, dan *R square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh.

Ada persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu laba per saham dan nilai buku ekuitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang: penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor minyak dan gas.

4. Dewi & Prabowo (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh nilai buku ekuitas dan laba per saham terhadap harga saham Perusahaan jasa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun Teknik analisis data adalah regresi linear berganda. program analisis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variabel berpengaruh, signifikan terhadap harga saham, dengan laba per saham memiliki pengaruh yang lebih besar.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan terdahulu yang terletak pada teknik analisis data yang digunakan analisis data regresi linier berganda. Adapun perbedaan peneliti sekarang dengan terdahulu yang terletak pada sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor minyak dan gas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sektor manufaktur.

5. Rizki & Annisa (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas dan laba per saham terhadap harga saham perusahaan disektor energi. Sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan yang lengkap. Penelitian ini menggunakan teknik

analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan laba per saham berpengaruh signifikan, sedangkan nilai buku ekuitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama yaitu nilai buku ekuitas /EPS dan laba per saham.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan peneliti terdahulu sebagai berikut :

- a. Penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan sektor energi yang merupakan sektor penting dalam perekonomian dan sering diperhatikan investor, sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada perusahaan sektor minyak dan gas.
- b. Penelitian terdahulu hanya mencakup sejumlah perusahaan berdasarkan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan besar yang memiliki dampak signifikan di pasar, mencerminkan kinerja dan perusahaan di pasar. Hasilnya tidak dapat *degenerating* atau merosot.

6. Suhendra &Lestari (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis

data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan nilai buku ekuitas tidak mempengaruhi harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu pada : penelitian terdahulu menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham di pasar Indonesia, sedangkan penelitian sekarang dapat menggunakan data terbaru dari laporan keuangan Perusahaan sektor minyak dan gas, yang dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan akurat. Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada penelitian terdahulu hanya mencakup sejumlah kecil perusahaan atau periode waktu yang terbatas, hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang Fokus pada perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. Hendrawan & Sari (2019)

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil

penelitian menunjukkan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu : penelitian terdahulu penggunaan data dari perusahaan perbankan yang terdaftar dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham di sektor ini, sedangkan penelitian sekarang data perusahaan sektor minyak dan gas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu mencakup beberapa bank kecil dalam periode waktu yang terbatas, hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan perbankan, sedangkan penelitian sekarang tidak berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dan juga berkembang di menjadi salah satu pilar utama dalam penyediaan energi.

8. Fitri dkk (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas, dan total arus kas terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ada persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya dalam hal variabel independen yaitu menggunakan nilai buku ekuitas. Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu terletak pada penelitian sekarang fokus perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sebelumnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

9. Panubut Simorangkir (2016)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh penerapan SAK berbasis IFRS terhadap relevansi nilai dari nilai buku ekuitas dan laba per saham terhadap harga pasar saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2008-2010 dan 2012-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang harus memenuhi kriteria tertentu. Periode pengamatan adalah 3 tahun, dengan demikian jumlah pengamatan sebanyak 153. Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi yang menggunakan data panel, dilakukan pengujian dengan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *earnings per share (EPS)* dan *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen menggunakan nilai buku ekuitas. Perbedaan antara penelitian sekarang dan peneliti terdahulu yaitu penelitian sebelumnya fokus pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang fokus ke perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI).

10. Adhani & Subroto (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba per saham *Earnings Per Share* (EPS) dan nilai buku ekuitas (*Book Value of Equity*) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 42 perusahaan. Sampel ini diambil dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2012 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji heteroskedastisitas, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara laba per saham (EPS) dan harga saham. Namun, nilai buku ekuitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang diteliti.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel independen yang digunakan sama yaitu laba per saham dan nilai buku ekuitas.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis statistik yang lebih kompleks, dibandingkan dengan metode yang lebih sederhana yang digunakan dalam penelitian sekarang tidak menggunakan data analisis panel.

2.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel ringkasan 10 (sepuluh) penelitian terdahulu yang berisi tentang variabel independen yang digunakan, sampel penelitian dan hasil dari peneliti :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Variabel Independen	Sampel Penelitian	Hasil
1	Oktavianus (2023)	Laba akuntansi, Nilai buku ekuitas.	Perusahaan makanan dan minuman	Menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2	Sitompul (2022)	Arus kas operasi, Nilai buku Ekuitas	24 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	Earnings pershare EPS) dan book value pershare berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3	Revan Nur Setia Aji Nugroho (2022)	Laba per saham, nilai buku ekuitas	8 sampel perusahaan perbankan	Menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh.
4	Dewi & Prabowo (2021)	Nilai buku ekuitas, laba per saham	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	menunjukkan kedua variable berpengaruh, signifikan terhadap harga saham, dengan laba per saham memiliki pengaruh yang lebih besar.
5	Rizki & Anissa(2021)	Nilai buku ekuitas dan laba per saham	Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45(disektor energi)	Menunjukkan laba per saham berpengaruh signifikan, sedangkan nilai buku ekuitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
6	Suhendra& Lestari (2020)	Laba per saham dan nilai buku ekuitas	30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan nilai buku ekuitas tidak mempengaruhi

No	Nama (Tahun)	Variabel Independen	Sampel Penelitian	Hasil
7	Hendrawan& Sari (2019)	Laba per saham dan nilai buku ekuitas	30 sampel Perusahaan perbankan	Menunjukkan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh.
8	Fitri, Raisa, Aisjah Siti, Djuzuli Atim (2016)	Laba akuntansi dan nilai buku ekuitas	40 perusahaan manufaktur	laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9	Penabut Simorangkir (2016)	Nilai buku ekuitas dan laba per saham	153 perusahaan manufaktur yang selama periode tahun 2008-2010 dan 2012-2014	menunjukkan bahwa, earnings per share (EPS) dan book value per share berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham
10	Adhani& Subroto (2014)	Laba per saham dan nilai buku ekuitas	42 perusahaan sektor manufaktur selama periode penelitian dari tahun 2012 - 2014	menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara laba per saham (EPS) dan harga saham

Sumber: Data diolah

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	LAK	NBE	HS	AKO	EPS
1.	Oktavianus (2023)	B-	TB	-	-	-
2.	Sitompul (2022)	-	B-	-	TB	-
3.	Revan Nur Setia Aji Nugroho (2022)	-	TB	-	-	B+
4.	Dewi & Prabowo (2021)	-	B-	-	-	B-
5.	Rizki & Anissa(2021)	-	TB	-	-	B-
6.	Suhendra& Lestari (2020)	-	TB	-	-	B-
7.	Hendrawan & Sari (2019)	-	TB	-	-	B-
8.	Fitri, Raisa, Aisjah Siti, Djuzuli Atim (2016)	B	TB	-	-	-
9	Penabut Simorangkir (2016)	-	-	-	TB	B
10	Adhani& Subroto (2014)	-	TB	B+	-	B+

Sumber: Data diolah, 2024

Keterangan:

LAK : Laporan Arus Kas
 NBE : Nilai Buku Ekuitas
 HS : Harga Saham
 AKO : Arus Kas Operasi
 EPS : Laba Per Saham
 B : Berpengaruh
 TB : Tidak Berpengaruh

2.3. Landasan Teori

2.3.1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal yaitu sebuah aktivitas manajemen perusahaan yang nantinya akan memberikan sinyal kepada investor tentang memandang suatu peluang di kemudian hari yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Scott,2019). *Signaling theory* menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau stakeholder.

Signalling Theory menunjukkan adanya asimetri informasi. Manajer dipandang memiliki informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor maupun calon investor. Oleh itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dengan cara menerbitkan laporan arus kas (Cornelius & Hanna, 2019). Hubungan antara teori sinyal dengan variabel yang digunakan peneliti ini, dapat membantu manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam pengurangan asimetri informasi dengan mempersiapkan informasi keuangan yang akurat. Dalam penelitian ini *signalling theory* dapat dijadikan sebagai acuan karena pada sinyal-sinyal dan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor maupun calon investor. Informasi tersebut berisi dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan informasi mengenai harga saham.

Respon para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan merespon sinyal tersebut seperti memburu saham dijual (Handini, 2020)

2.3.2. Nilai Buku Ekuitas

Menurut Fitri (2016) nilai buku dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Menurut Sari dan Wardana (2022) bahwa nilai buku ekuitas adalah nilai dari ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dan nilai buku perlembar sahamnya menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Puspita (2015) nilai buku ekuitas merupakan penggambaran rasio yang dihitung dengan membagi total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar di dalam pasar saham. Nilai buku ekuitas tersebut juga menunjukkan adanya aset bersih (total ekuitas) yang dapat diperoleh dari total aset setelah dilakukan pengurangan dengan total hutang. Ekuitas dapat menggambarkan kesejahteraan pemegang saham, karena apabila ekuitas rendah yang diakibatkan.

Menurut Hartono (2020) nilai buku ekuitas ialah aset bersih yang dimiliki oleh investor dengan setiap saham yang dimiliki. Beberapa investor akan mempertimbangkan nilai buku ekuitas yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekayaan investor yang tinggi untuk setiap lembar sahamnya. Nilai buku bergantung pada laporan keuangan perusahaan, sedangkan nilai saham bergantung pada pembukuan perusahaan. Nilai buku saham berkorelasi positif dengan harga saham.

Ketika sebuah perusahaan mengalami kerugian, pasar mengkredit nilai bukunya. Teori *clean surplus* menjelaskan untuk ekuitas dalam suatu perusahaan apabila seberapa tinggi nilai buku ekuitas dapat mempengaruhi harga saham bagi perusahaan, dimana jika suatu ekuitas itu rendah yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah kewajiban perusahaan maka profit perusahaan akan cenderung kecil. Hal itu penting untuk melihat kapasitas dari harga perlembar dari suatu saham dan penentuan wajar atau tindaknya harga dipasar modal.

Menurut Kieso et al. (2016), nilai buku ekuitas dapat memberikan gambaran tentang seberapa banyak kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Nilai Buku Ekuitas .

$$NBE = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3.3. Harga Saham

Menurut Tandelilin (2017) menjabarkan pengertian harga saham merupakan penggambaran setiap pemilik saham pada keberadaan faktor pelaporan keuangan, serta keberadaan *earning* termasuk sebaran kas dan pengembalian yang sesuai ekspektasi pemilik saham tersebut, dan disatu sisi faktor diharapkan tersebut sangat mendukung dalam pencapaian kinerja perusahaan kedepannya. Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh pasar untuk sebuah saham tertentu, yang mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Harga saham ditentukan melalui mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal, di mana banyak

faktor mempengaruhi harga ini, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, berita industri, dan sentimen pasar.

Harga saham dapat meningkat jika ada permintaan yang tinggi. Jika perusahaan mampu menjaga harga sahamnya tetap tinggi, ini akan meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh investor dan calon investor. Di sisi lain, jika harga saham terus menurun dalam jangka panjang, hal ini bisa mengindikasikan bahwa reputasi perusahaan di mata investor dan calon investor akan merosot. Harga saham juga berpengaruh terhadap pasar saham. Pasar saham adalah biaya saat ini yang sedang berlangsung. Nilai pasar saham atau nilai bursa efek adalah harga saham di pasar pada perdagangan saham. Dalam hal perdagangan saham telah ditutup maka harga pasar adalah nilai akhir atau nilai penutupan.

Maka disimpulkan bahwa harga saham pada dasarnya sejumlah dana atau dalam bentuk lembaran kertas yang memiliki nilai sejumlah nominal dana yang telah disepakati antara pembeli dan penjual pada pasar saham. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan nilai harga saham *closing price* setelah tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan per 31 Desember.

2.3.4 Pengaruh Laba per saham terhadap Harga Saham

Menurut Sawidji Widoatmodjo (2008:102), dalam perdagangan saham, laba per saham (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS yang dilaporkan oleh suatu perusahaan, semakin mahal harga sahamnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa

EPS merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang paling diperhatikan oleh investor. Dengan kata lain, EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Rasio keuangan dan penilaian kinerja perusahaan EPS berfungsi sebagai salah satu bentuk rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Investor dan analis sering kali menggunakan EPS untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan mengetahui EPS, investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Tandelilin (2010:232) menegaskan bahwa variabel keuangan, termasuk EPS, dapat dijadikan sebagai komponen utama dalam analisis fundamental perusahaan. Terdapat hubungan yang erat antara perubahan EPS dan perubahan harga saham. Ketika perusahaan melaporkan peningkatan EPS, hal ini sering kali diinterpretasikan sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut sedang tumbuh dan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, penurunan EPS dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Reaksi pasar terhadap pengumuman EPS sangat penting. Jika EPS yang diumumkan lebih tinggi dari ekspektasi pasar, harga saham cenderung meningkat karena investor melihat ini sebagai sinyal positif tentang kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika EPS lebih rendah dari yang diharapkan, harga

saham dapat turun dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan kinerja laba perusahaan dan menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi. Terdapat beberapa interpretasi utama mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham yaitu semakin tinggi atau meningkat nilai EPS akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Investor cenderung lebih tertarik pada saham perusahaan dengan EPS yang kuat karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, pengambilan keputusan investor menggunakan EPS untuk mengevaluasi apakah suatu saham undervalued atau overvalued. EPS dibandingkan dengan harga saham (rasio P/E) membantu investor membuat keputusan tentang membeli, menahan, atau menjual saham.

Sentimen pasar dan ekspektasi Pengumuman EPS dapat mempengaruhi sentimen pasar. Jika EPS aktual melebihi ekspektasi analis, harga saham cenderung naik karena investor menjadi lebih optimis tentang prospek perusahaan. Sebaliknya, jika EPS lebih rendah dari yang diharapkan, harga saham mungkin turun. Efisiensi pasar dalam pasar yang efisien, harga saham seharusnya sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia, termasuk EPS. Namun, dalam praktiknya, pasar tidak selalu efisien, dan reaksi terhadap pengumuman EPS dapat menyebabkan perubahan harga saham.

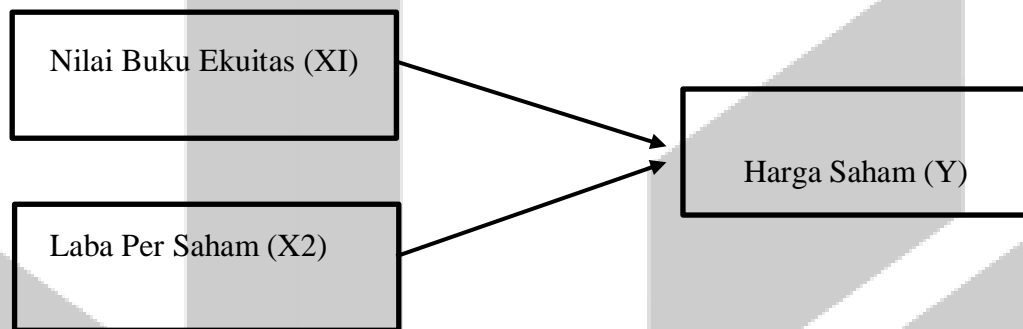
2.3.5 Pengaruh Buku Nilai Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas merupakan tolak ukur untuk memprediksi laba di masa mendatang terutama jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku ekuitas mempunyai hubungan positif dengan harga saham. Nilai buku ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis. Nilai buku sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

Nilai buku ekuitas dapat digunakan untuk memperkirakan batas bawah harga saham yang ditoleransi, karena dari nilai buku ekuitas dianggap sebagai batas aman atau ukuran *safety plan* dan berinvestasi, (Puspita, 2015). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang baik akan memberi informasi keuangan yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit, dan keputusan yang lain. Nilai buku ekuitas menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan. Harga saham akan mengalami kenaikan jika permintaan saham terus meningkat (Brigham dan Houston, 2014). Beberapa penelitian juga menguraikan adanya pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham, seperti penelitian dari Sari dan Wardana (2022) serta Wahyuningsih dan Ruwanti (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Hubungan dan berbagai variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2024

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas maka didapat hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham

H₂ : Laba per saham berpengaruh terhadap harga saham